

DRAFT RENCANA BISNIS
PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA IKAN LELE
POKMAS SEKAR MINA II
TAHUN 2024



Di Susun Oleh :
Pengelola POKMAS SEKAR MINA II
Desa Arjosari Kec. Arjosari
Kabupaten Pacitan

DAFTAR ISI

A. Gambaran Umum Usaha Pokmas Sekar Mina II.....	2
1. Deskripsi Usaha	2
2. Analisa TOWS	2
B. Aspek Pasar dan Pemasaran.....	3
1. Potensi Segmen Pasar	3
2. Analisa Pesaing	3
3. Rencana Pemasaran	4
C. Aspek Produksi dan Operasional.....	4
1. Produk Layanan	4
2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan.....	4
D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya	5
1. Struktur Organisasi.....	5
2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha.....	5
E. Aspek Keuangan.....	5
1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi	5
2. Analisa Laba Rugi	6
F. Penutup.....	6

A. Gambaran Umum Usaha Pokmas Sekar Mina II

1. Deskripsi Usaha

Makanan bergizi dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya adalah ikan lele. Budidaya ikan konsumsi ini sangat potensial dan prospek pengembangannya sangat bermanfaat untuk meningkatkan protein yang dibutuhkan masyarakat. Budidaya ikan lele sendiri tergolong mudah untuk dibudidayakan karena ikan lele mampu bertahan di berbagai macam cuaca dan dengan kondisi air yang kotor hingga berlumpur sekalipun, sehingga budidaya ikan lele tepat untuk pelaku budidaya ikan pemula, karena pembudidaya ikan lele program Peti Koin Bermantra adalah kelompok pemula yang dipilih berdasarkan data DTKS.

Permintaan pasar terhadap ikan lele semakin meningkat di berbagai daerah khususnya di Kabupaten Pacitan.. Dalam usaha budidaya ikan lele, perlu dilakukan secara intensif dan profesional baik mulai dari pemilihan bibit, pembesaran dan sampai ikan siap dipasarkan. Dimana ketiga hal ini merupakan mata rantai yang saling berhubungan. Sehingga budidaya ikan lele perlu perhatian khusus untuk mewujudkan program Peti Koin Bermantra yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan di Jawa Timur.

2. Analisa TOWS

Hasil identifikasi TOWS (threat/ancaman, opportunity/peluang, weakness/kelemahan, dan strength/kekuatan).

a. Ancaman

- Harga pakan terus meningkat
- Harga jual kurang stabil

b. Peluang

- Budidaya dapat dilakukan di lahan terbatas
- Daya tahan terhadap lingkungan dan cuaca yang baik

c. Kelemahan

- Keterampilan atau teknik budidaya yang masih rendah
- Pengelolaan keuangan belum baik

d. Kekuatan

- Sebagai penghasilan tambahan
- Mencukupi kebutuhan gizi keluarga penerima manfaat

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar

Hasil pemetaan potensi segmen pasar sebagai berikut;

Segmen	Karakter	Target Penjualan	Asumsi Keuangan
Pedagang		300 Kg @ Rp. 19.000	Rp. 5.700.000
Pasar Tradisional		150 Kg @ Rp. 22.000	Rp. 3.300.000
Masyarakat sekitar		120 Kg @ Rp. 20.000	Rp. 2.400.000

2. Analisa Pesaing

Hasil identifikasi kompetitor atau pesaing di sekitar Pokmas Sekar Mina II sebagai berikut;

Analisa Kompetitor		
Kompetitor	Kelebihan	Kekurangan
Pembudidaya / Pedagang / pengepul ikan lele	Mampu memenuhi kebutuhan pasar terus menerus	Tidak menyediakan olahan siap saji

Kesimpulan ; untuk penjualan ke pengepul bisa dalam sehari dalam jumlah banyak hingga ratusan Kg, akan tetapi harga yang relatif rendah dibandingkan dengan harga ecer (jual ke pasar/masyarakat sekitar), sedangkan untuk penjualan ecer sendiri harganya relatif tinggi akan tetapi untuk penjualan memerlukan waktu.

3. Rencana Pemasaran

Untuk mencapai sasaran segment pasar dan memastikan target kunjungan dapat tercapai, maka rencana pemasaran yang di susun adalah sebagai berikut;

Rencana Pemasaran													
No	Nama Program	Rencana Jadwal											
		(Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Penjualan												

C. Aspek Produksi dan Operasional

1. Produk Layanan

Adapun produk layanan yang ada di pokmas Sekar Mina II adalah sebagai berikut;

- Ikan lele segar
- Ikan lele olahan siap saji

2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan

Adapun kebutuhan untuk pengembangan produk adalah sebagai berikut;

- Bimtek pengolahan lele siap saji

3. Rencana Operasionalisasi

Adapun rencana aktivitas untuk mendukung tercapainya target pengembangan operasional produk layanan di susunlah beberapa kegiatan sebagai berikut;

Rencana Operasionalisasi													
No	Nama Program	Rencana Jadwal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pemasangan terpal dan pengiriman sarpras												
2.	Tebar benih												
3.	Budidaya												
4.	Penjualan												

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya

1. Struktur Organisasi

Ketua : Abdul Mukti

Bendahara : Iswandi

Sekretaris : Abror

Anggota : -

2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha

a. Air

b. Listrik

E. Aspek Keuangan

Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi

Kebutuhan Investasi			
No	Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
1	kolam	3 paket kolam terpal (lengkap dengan rangka dan instalasi pembuangan air)	Rp 6.000.000
2	benih	Benih lele ukuran 7 cm sebanyak 6000 ekor	Rp 2.100.000
3	pakan	Pakan dengan kadar protein 30-33 sebanyak 630 Kg	Rp 8.190.000
4	probiotik	3 liter probiotik	Rp. 117.000
5	seser	3 buah seser	Rp. 273.000
6	Waring	60 m	Rp 300.000
7	Pompa air	3 buah	Rp 1.800.000
8	Bak grading	3 buah	Rp 750.000
TOTAL INVESTASI			Rp 19.530.000

2. Analisa Laba Rugi

PENDAPATAN		
Pendapatan Utama	570 Kg x 20.000	Rp 11.400.000
Total Pendapatan		Rp 11.400.000

BIAYA RUTIN		
Benih	6000 ekor x Rp.350	Rp 2.100.000
Pakan	630 Kg x Rp.13.000	Rp 8.190.000
Probiotik	3 liter x Rp. 39.000	Rp 117.000
Total Biaya		Rp 10.407.000

Laba Sebelum Pajak	Rp 993.000
Pajak PPh final (0,5%)	Rp -
LABA	Rp 993.000
BEP = Investasi awal : laba bersih	9.123.000 : 993.000 = 10 siklus budidaya

F. Penutup

Dari uraian yang sudah dijelaskan dalam isi proposal, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pengentasan kemiskinan harus didukung oleh semua pihak baik dari pusat sampai lini masyarakat. Program Pemberdayaan Ekonomi Kolaboratif, Inklusif, Berkelanjutan, Mandiri Dan Sejahtera (PETI KOIN BERMANTRA) menjadi salah satu solusi untuk pengurangan kemiskinan dalam masyarakat khususnya di Jawa Timur yang semestinya dapat dilakukan dengan optimal untuk tercapainya tujuan bersama. Dengan pemberdayaan masyarakat yang dengan

dibentuk kelompok pembudidaya ikan untuk memanfaatkan potensi alam khususnya bidang usaha perikanan budidaya ikan lele. Pengajuan bantuan hibah ini tentunya akan sangat membantu sebagai stimultan dalam usaha budidaya ikan lele Pokdakan terpilih. besar harapan kami untuk dapat diterimanya pengajuan bantuan ini untuk Pokdakan 2024 bidang perikanan khususnya budidaya ikan lele.

